

	News Title : Kepala Bappebti Sebut Bursa Kripto Bakal Dialihkan ke OJK pada Januari 2025	
	Media Name : tempo.co	Journalist : Amelia Rahima Sari
	Publish Date : 22 July 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Bursa Kripto

Kepala Bappebti Sebut Bursa Kripto Bakal Dialihkan ke OJK pada Januari 2025

Reporter
Amelia Rahima Sari

Editor
Ali Akhmad Noor Hidayat

Sabtu, 22 Juli 2023 15:58 WIB



Pik Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko dan Ketua Umum Aspalirindo Teguh Kurniawan Harmanda ketika memberikan keterangan kepada wartawan di Gedung Bappebti, Kamis, 5 Januari 2023. Didin mengatakan pihaknya akan menggelar Bulan Literasi Aset Kripto pada Februari mendatang. TEMPO/Riri Rahayu

TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**), Didid Noordiatmoko, mengungkapkan segala hal berkaitan dengan kripto, termasuk bursa kripto, akan dialihkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Januari 2025.

Didid, sapaannya, mengatakan sesuai amanat Pasal 312 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau dikenal UU PPSK, aset digital kripto harus dipindahkan dari Bappebti ke **OJK** dua tahun setelah beleid tersebut disahkan.

"Jadi, kami berpandangan bahwa setelah dua tahun dari undang-undang itu, berarti kira-kira Januari 2025 itu akan kita geser ke OJK," ujar Didid saat ditemui Tempo di kantornya, Jakarta Pusat pada Jumat, 21 Juli 2023.

Didid menyebut, tak hanya pengawasannya saja, tetapi juga bursa kripto hingga kelembagaannya. Dia melanjutkan, dalam kurun waktu dua tahun itu, pihaknya dan OJK akan berkoordinasi.

Salah satunya adalah dengan mereview berbagai kebijakan terkait yang ada. Didid menilai, suatu kebijakan itu ideal pada saat ditetapkan. Tetap, belum tentu ideal ketika kebijakan itu sudah berjalan.

"Artinya, evaluasi kebijakan menjadi penting, menjadi perlu, supaya nanti ketika ini dipindahkan ke OJK, OJK sudah siap dengan kebijakan barunya," ungkap Didid.

Sebelumnya diberitakan, Bappebti telah menetapkan pendirian bursa kripto sebagai Bursa Berjangka Aset **Kripto** kepada PT Bursa Komoditi Nusantara. Hal itu tertuang dalam Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-BBAK/07/2023 tertanggal 17 Juli 2023.

Selain itu, Bappebti juga menetapkan PT Kliring Berjangka Indonesia sebagai penjaminan dan penyelesaian perdagangan kripto, serta PT Tenna Depository Indonesia sebagai depository atau pengelola tempat penyimpanan aset kripto.

"Pembentukan bursa, kliring, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto tersebut sebagai bukti pemerintah hadir dalam upaya menciptakan ekosistem perdagangan aset kripto yang wajar dan adil untuk menjamin kepastian hukum dan mengutamakan perlindungan bagi masyarakat sebagai pelanggan," ujar Didid melalui keterangan resminya pada Kamis, 20 Juli 2023.